

PENUTUP

Peranan gereja lokal di dalam melaksanakan misi Allah ditengah-tengah dunia ini merupakan suatu tugas yang sangat besar dan penting. Misi adalah suatu rancangan dan karya Allah (*God's Mission*) bagi keselamatan manusia yang melibatkan gereja-Nya. Misi merupakan suatu kegiatan gereja yang sebenarnya tidak lain dari kegiatan besar Yesus Kristus sendiri yang dilakukan-Nya melalui gereja yaitu: di mana penggenapan segala sesuatu masih ditunda, gereja dipanggil untuk memanggil bangsa-bangsa untuk bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus dan dijadikan murid-Nya, dan oleh baptisan dimasukkan ke dalam persekutuan semua orang yang menantikan kedatangan Kerajaan-Nya. Jadi di sini dapat disimpulkan bahwa misi bukanlah sejenis misi SAR (*Search and Rescue Mission*) yang dilaksanakan oleh Allah secara tergesa-gesa karena adanya ancaman dosa, melainkan misi adalah suatu rancangan dan karya Allah yang menciptakan bagi diri-Nya sendiri suatu umat yang bersekutu, menyembah dan melayani Dia secara serasi dan utuh.

Misi adalah rancangan dan karya Allah, karena itu misi akan tetap berjalan, dan Allah akan tetap dan terus menyelamatkan manusia dalam segala waktu dan tempat. Gereja adalah tubuh Kristus dan umat Allah haruslah mengerti dan memahami akan tugas panggilan-Nya di tengah-tengah dunia. Gereja (baik universal maupun lokal) adalah kesinambungan dari kehadiran dan pelayanan Tuhan di dalam dunia. Di mana gereja, sebagai umat Allah dipanggil keluar dari dunia bagi Dia sendiri, dipanggil untuk suatu misi, dipanggil untuk menderita, dan dipanggil melalui penderitaan kepada kemuliaan-Nya yang kekal di dalam Kristus. Karena itu sesuai

dengan pengertiannya, maka gereja adalah tubuh Kristus yang merupakan kesinambungan dari kehadiran dan pelayanan Tuhan, haruslah menjadi gereja yang melaksanakan misi Allah dan menjadi agen atau alat pembaharuan bagi kerajaan Allah dalam memasyurkan Injil Kerajaan Allah di tengah-tengah dunia.

Gereja hadir di tengah-tengah dunia haruslah menjadi gereja yang membawa kebangunan rohani bagi masyarakat. Karena kehadiran gereja di tengah-tengah dunia bukanlah untuk membawa misinya sendiri, melainkan untuk melaksanakan misi Allah bagi dunia. Misi Allah bagi dunia jelas adalah misi yang membawa keselamatan bagi segenap manusia untuk datang kepada Allah dan membawa pembaharuan sosial bagi masyarakat. Hal ini ditegaskan A. De Kuiper dalam bukunya “Misiologia” yang mengatakan demikian “misi adalah tujuan keberadaan gereja. Gereja ada untuk melaksanakan misi Allah. Arah gereja adalah dunia, tetapi juga sebaliknya, arah dunia menuju gereja.”¹

Gereja adalah alat misi Allah yang membawa pembaharuan bagi dunia. Karena itu, di dalam melaksanakan misi Allah di tengah-tengah dunia ini, gereja perlu memiliki strategi dan implementasi yang konkrit di dalam melaksanakan tugasnya. Tanpa strategi dan implementasi yang konkrit, tugas misi Allah bagi gereja hanyalah akan menjadi sebatas konsep belaka dalam kehidupannya. Karena itu, di dalam merealisasikan misi Allah tersebut untuk dapat tercapai dan tetap pada sasarannya di dalam dunia ini, gereja lokal perlu memobilisasi jemaatnya untuk mengerti dan terlibat di dalam pekerjaan misi. Selain itu gereja lokal juga perlu membangun suatu hubungan kerja sama yang baik dengan badan-badan misi, sehingga pekerjaan misi

¹De Kuiper, *Misiologia*, 15-17.

Allah di tengah-tengah dunia ini akan tetap dapat berjalan lebih baik dan efektif sesuai dengan keinginan hati Allah dan cita-cita dari ikrar misi gereja se-dunia yang diselenggarakan di Lausanne pada tahun 1974.